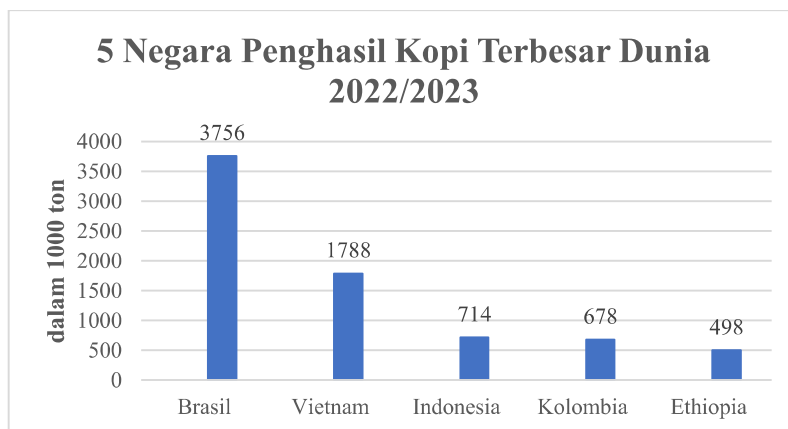


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman kekayaan alam dan potensi bisnis yang berlimpah, salah satunya adalah kopi. Kopi menjadi salah satu komoditas perkebunan Indonesia yang paling populer bagi masyarakat lokal maupun mancanegara. Kopi memiliki peran dalam ekonomi Indonesia yaitu menghasilkan pendapatan bagi petani, mendukung penerimaan devisa negara, mendorong perkembangan di wilayah pegunungan dan dataran tinggi, serta meningkatkan citra daerah. Berdasarkan data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), produksi kopi global mencapai 10.200.000 ton pada periode 2022/2023. Jumlah ini meningkat sebesar 2,8% dari periode sebelumnya yang tercatat telah memproduksi kopi sebanyak 9.922.200 ton pada 2021/2022.



Gambar I. 1 5 Negara Penghasil Kopi Terbesar Dunia 2022/2023

(Sumber: databoks.katadata.co.id)

Berdasarkan data dari *United States Departement of Agriculture*, Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brasil dan Vietnam. Gambar I.1 menjelaskan bahwa total produksi kopi Indonesia pada periode 2022 – 2023 mencapai 714 ribu ton. Sumatra Selatan menjadi provinsi penghasil kopi terbesar di Indonesia dengan produksi mencapai 212,4 ribu ton dan Lampung berada di posisi kedua dengan produksi kopi sebesar 124,5 ribu ton. Tingginya produksi kopi Indonesia tentunya juga berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi

kopi Indonesia. Hal ini dikarenakan kopi menjadi salah satu komoditas yang paling banyak diminati oleh masyarakat.



Gambar I. 2 Tingkat Konsumsi Kopi Indonesia 2017 - 2022

(Sumber: databoks.katadata.co.id)

Pada tahun 2017-2022, konsumsi kopi Indonesia diprediksi meningkat dengan rata-rata 6,11% per tahun. Meningkatnya tingkat konsumsi kopi nasional juga berkaitan dengan maraknya bisnis *coffee shop* pada jaman sekarang. Dengan konsumsi kopi yang diprediksi meningkat setiap tahunnya, masyarakat mulai mencari tempat yang nyaman untuk menikmati kopi dan bersantai.



Gambar I. 3 Jumlah UMKM Indonesia 2020 - 2022

(Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia)

Gambar I.3 menunjukkan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, terdapat sekitar 64,2 juta UMKM, yang kemudian meningkat menjadi 65 juta pada tahun 2021, dan mencapai

66 juta pada tahun 2022. Kenaikan jumlah UMKM ini mencerminkan peran penting UMKM dalam mendukung perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan yang ada. *Coffee shop* merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM, bisnis *coffee shop* juga mengalami perkembangan pesat yang disebabkan meningkatnya tren konsumsi kopi di kalangan masyarakat Indonesia.



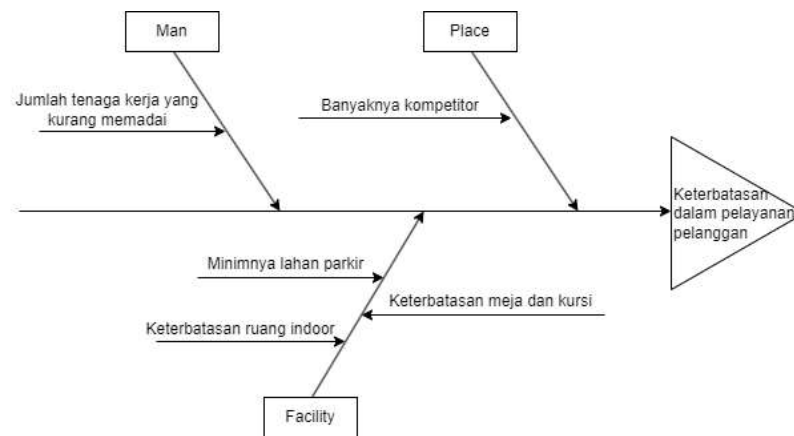
Gambar I. 4 Logo Sewelas Coffee
(Sumber: Sewelas Coffee)

Meningkatnya minat masyarakat terhadap kopi serta pertumbuhan jumlah UMKM di Kota Pati memberikan peluang bagi pengusaha *coffee shop* untuk mendirikan usahanya. Sewelas Coffee merupakan salah satu *coffee shop* yang berada di daerah Pati, Jawa Tengah yang telah terkenal dan memiliki reputasi baik. *Coffee shop* ini pertama kali didirikan oleh seorang *owner* bernama Aurel Viona pada tahun 2017 di Jl. Kamandowo No. 2, Pati dan pindah lokasi ke Jl. AKBP Agil Kusumadya 17, Pati pada November 2021.



Gambar I. 5 Pendapatan Sewelas Coffee 2020 - 2023
(Sumber: Sewelas Coffee)

Setelah dua tahun pindah di lokasi baru, Sewelas Coffee mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Berdasarkan hasil laporan keuangan, pendapatan Sewelas Coffee terus meningkat setiap tahunnya, terutama mulai bulan November 2021. Dapat dilihat pada Gambar I.5, pada tahun 2022 Sewelas Coffee mengalami peningkatan pendapatan hampir mencapai dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya dengan nominal pendapatan sebesar Rp 1.503.528.000, begitupun pada tahun 2023 pendapatan Sewelas Coffee terus mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan pendapatan yang signifikan menjadi potensi bagi Sewelas Coffee untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, *owner* Sewelas Coffee memutuskan untuk memperluas pangsa pasar guna menambah keuntungan dengan membuka cabang baru yang telah didukung oleh pendapatan kafe yang telah memenuhi target dan terus meningkat setiap tahunnya.

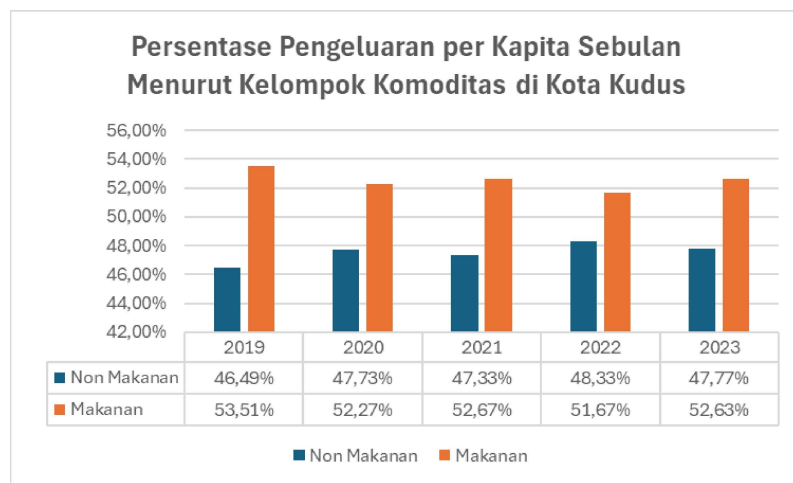


Gambar I. 6 Diagram *Fishbone*

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* Sewelas Coffee, pada *outlet* pertama sering kali mengalami kendala operasional yang dapat menyebabkan keterbatasan dalam pelayanan pelanggan dimana kapasitas jumlah tenaga kerja dan fasilitas yang dimiliki Sewelas Coffee sering kali tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Keterbatasan dalam pelayanan pelanggan sebagaimana tergambar dalam diagram *fishbone* pada Gambar I.6 yang disebabkan oleh tenaga kerja, dimana jumlah tenaga kerja yang kurang memadai dapat mengakibatkan pelayanan yang lambat dan kurang optimal. Selain itu, banyaknya kompetitor yang menyebabkan persaingan ketat sehingga bisnis perlu berinovasi dan memperluas jangkauan pasar untuk tetap kompetitif, serta minimnya fasilitas dapat membatasi jumlah pelanggan yang

berkunjung seperti keterbatasan dalam lahan parkir dimana berdasarkan hasil observasi, didapatkan bahwa ketika lahan parkir penuh, banyak pengunjung yang memutuskan untuk tidak jadi berkunjung ke kafe.

Dikarenakan tujuan *owner* adalah memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan, maka permasalahan yang pernah terjadi di *outlet* pertama Sewelas Coffee dijadikan acuan sebagai catatan dalam proses perancangan, sehingga pada perancangan cabang baru Sewelas Coffee harus mempertimbangkan luas area dan penataan ruang, serta sistematika operasional kafe yang efektif dan efisien sehingga tidak mengalami kendala serupa seperti pada *outlet* pertama.



Gambar I. 7 Persentase Pengeluaran Bulanan Kota Kudus Menurut Sektor

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kudus)

Kota Kudus dipilih *owner* untuk pembukaan cabang baru Sewelas Coffee. Kota Kudus merupakan sebuah kecamatan sekaligus ibu kota dari Kabupaten Kudus yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian. Kota Kudus dipilih sebagai lokasi pembukaan cabang baru Sewelas Coffee dikarenakan lokasi yang strategis serta memiliki potensi pasar yang cukup besar untuk pembukaan *coffee shop*. Hal ini disebabkan oleh adanya dua perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Kudus dan Universitas Muria Kudus, dan lokasi tersebut juga berdekatan dengan dua pusat perbelanjaan yaitu Matahari Plaza Kudus dan Ramayana Mall Kudus. Selain itu, jarak antara lokasi cabang baru yang terpilih tidak terlalu jauh dengan jarak lokasi Sewelas Coffee saat ini sehingga pelanggan yang berasal dari Kota Pati dapat menjangkau lokasi cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus. Berdasarkan

data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kudus pada Gambar I.7 yang menunjukkan bahwa masyarakat di Kota Kudus mengalokasikan sebagian besar pengeluaran bulanan mereka untuk kebutuhan makanan. Hal ini memberikan potensi dan peluang terhadap pembukaan cabang baru *coffee shop* Sewelas Coffee di Kota Kudus dikarenakan tingginya persentase pengeluaran masyarakat pada komoditas makanan dimana Sewelas Coffee merupakan usaha yang bergerak di industri makanan dan minuman.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana estimasi permintaan pasar dalam pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus?
2. Bagaimana aspek teknis dan operasional dalam pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus?
3. Bagaimana kelayakan finansial dalam pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas dan tingkat risiko pada usaha pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan yang terdapat dalam penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengestimasi besarnya permintaan pasar terhadap pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus.
2. Merancang teknis dan operasional pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus.
3. Mengukur kelayakan finansial pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus.
4. Mengukur tingkat sensitivitas dan tingkat risiko pembukaan cabang baru Sewelas Coffee di Kota Kudus.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik perusahaan maupun akademisi. Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sewelas Coffee

Dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan bisnis Sewelas Coffee pada masa yang akan datang.

b. Bagi Masyarakat Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan mengenai analisis kelayakan usaha.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari enam bab secara sistematis. Berikut merupakan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dilakukan penelitian. Selain itu terdapat sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan yang menjabarkan urutan penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan dan melandasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Teori yang didapatkan berasal dari buku maupun jurnal. Pada bab ini juga akan diberikan penjelasan mengenai alasan pemilihan metode penelitian dalam menyelesaikan masalah yang dirumuskan

BAB III METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini berisi uraian metodologi perancangan yang meliputi model konseptual, sistematika penyelesaian masalah, batasan dan asumsi penelitian, identifikasi komponen sistem integral dan rencana mengenai waktu penyelesaian tugas akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian tugas akhir dan dilanjutkan dengan pengolahan data yang telah dikumpulkan atau diperoleh.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan uraian singkat mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran terkait penelitian yang telah dilakukan.